

Efesus Saksi Kemakmuran Romawi di Asia

Efesus tempat yang menyenangkan untuk membayangkan dan menghidupkan kembali gambaran kehidupan sebuah kota yang makmur semasa Kekaisaran Romawi. Inilah salah satu museum luar ruang terbesar di Turki dan menjadi tempat favorit saya.

Terletak di kawasan Aegea, di barat Turki, Efesus berada kurang lebih 30 kilometer di bagian utara Kusadasi. Nama Efesus yang tercantum dalam Kitab Perjanjian Lama menjadikannya sebagai tujuan wisata religi sekaligus sejarah.

Sebaiknya berkunjung ke Efesus bukan pada musim panas agar terhindari dari temperatur tinggi dan terik matahari. Selain itu, untuk menghindari ketidaknyamanan ketika menyusuri reruntuhan Efesus yang cukup luas, lebih-lebih bila ditemani pemandu wisata yang sebentar-sebentar berhenti memberikan keterangan.

Efesus yang hancur dan tertimbun tanah terus diteliti dan digali sehingga beberapa tempat tertutup bagi wisatawan. Bagi yang kurang mengerti, keadaannya seperti batu-batu yang tersebar berantakan.

Belum diketahui kapan tepatnya Efesus didirikan, kemungkinan pada zaman Perunggu Yunani. Kota yang termasuk dalam rantai Jalur Sutera ini sempat diperebutkan emporium besar seperti Macedonia dan Persia. Dari abad ke-1 hingga ke-2 Masehi Efesus tumbuh menjadi kota perdagangan yang makmur, pusat intelektual sekaligus pengetahuan bagi Romawi di wilayah Asia.

Terletak di tepi Laut Aegea menjadikan Efesus sebagai kota pelabuhan dan jual-beli budak. Fasilitas kota memperlihatkan posisi Efesus sebagai kota yang terbuka dan ramai pengunjung. Pejamkan mata, bayangkan bagaimana Efesian (penduduk Efesus) melakukan kegiatan mereka di Agora (ruang terbuka umum), lalu-lalang di sepanjang Curetes Street yang merupakan daerah bisnis, membersihkan diri di tempat pemandian, mencari literatur di Perpustakaan Celsus yang memiliki 12.000 *scroll* (naskah gulung) ataupun menonton di teater. Teater agung adalah konstruksi yang luar biasa dengan daya tampung 24.000 orang.

Ketika agama Kristen menyebar di Kekaisaran Romawi sekitar tahun 50 Masehi, Efesus menjadi pusat penyebarannya. Sejak Abad ke-15, pamor Efesus sebagai kota mulai meredup dan tenggelam. Tempat itu baru ditemukan kembali pada abad ke-19 melalui penggalian arkeologi. Kini, ia menjadi andalan pariwisata Turki. Saya ingin Anda mencoba perjalanan ini. —W.K.

Belum diketahui kapan tepatnya Efesus didirikan, kemungkinan pada Zaman Perunggu. Kota ini termasuk Jalur Sutera.

